

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Profil PT Pupuk Sriwidjaja

Berikut ini merupakan profil singkat perusahaan:

Nama Perusahaan : PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Alamat Perusahaan : Jl. Mayor Zen, Kalidoni, Kota Palembang, Sumatera Selatan
Telepon : +62 711 712222/ 712111
Fax : +62 711 712100/ 712020
Kode Pos : 30118
Website : <http://www.pusri.co.id/>
Jenis Usaha : Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (BUMN)
Tahun Berdiri : 1959

1.2 Sejarah Singkat PT Pupuk Sriwidjaja

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri) adalah perusahaan yang didirikan sebagai pelopor produsen pupuk urea di Indonesia pada tanggal 24 Desember 1959 di Palembang Sumatera Selatan, dengan nama PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). Sriwidjaja diambil sebagai nama perusahaan untuk mengabadikan sejarah kejayaan Kerajaan Sriwijaya di Palembang, Sumatera Selatan yang sangat disegani di Asia tenggara hingga daratan Cina, pada Abad Ke Tujuh Masehi. Pusri memulai operasional usaha dengan tujuan utama untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di industri pupuk dan kimia lainnya. Sejarah panjang Pusri sebagai pelopor produsen pupuk nasional selama lebih dari 50 tahun telah membuktikan

kemampuan dan komitmen kami dalam melaksanakan tugas penting yang diberikan oleh pemerintah.

Pembangunan fasilitas pabrik dari Pusri I, II, III, IV, IB dan IIB dilakukan secara bertahap. Masing-masing pabrik dibangun dengan perencanaan matang sesuai dengan Rencana Pembangunan Lima Tahun yang dicanangkan Pemerintah Indonesia dan untuk memenuhi kebutuhan pupuk nasional yang meningkat.



Gambar I.1 Tampak Pabrik Pusri

Sumber : <http://www.pusri.co.id/>

1. Pusri I (1963-1986)

Tanggal 14 Agustus 1961 merupakan tonggak penting sejarah berdirinya Pusri, karena pada saat itu dimulai pembangunan pabrik pupuk pertama kali yang dikenal dengan Pabrik Pusri I. Pada tahun 1963, Pabrik Pusri I mulai berproduksi dengan kapasitas terpasang sebesar 100.000 ton urea dan 59.400 ton amoniak per tahun. Pabrik Pusri I diresmikan oleh wakil Perdana Menteri Chaerul Saleh penyelesaian didampingi Direktur Utama Ir. Salmon Mustafa pada 14 Juli 1964. Saat ini peran Pabrik Pusri I sudah digantikan oleh Pusri IB karena alasan usia dan tingkat efisiensi yang sudah menurun.

2. Pusri II

Pusri II adalah pabrik pupuk kedua yang dibangun oleh Pusri dan mulai beroperasi pada tanggal 6 Agustus 1974. Pusri II diresmikan Presiden Republik Indonesia pada tanggal 8 Agustus 1974 dengan kapasitas produksi sebesar 380.000 metrik ton urea per tahun dan 218.000 metrik ton amonia per tahun. Saat ini peran Pabrik Pusri IIB sudah digantikan oleh Pusri IB karena alasan usia dan tingkat efisiensi yang sudah menurun.

3. Pusri III

Proses perencanaan Pusri III telah dimulai ketika pemerintah meresmikan operasional Pusri II sebagai langkah antisipasi meningkatnya kebutuhan pupuk. Maka sebagai tindak lanjut dari keputusan pemerintah, pada tanggal 21 Mei 1975 Menteri Perindustrian M. Jusuf telah meresmikan pemancangan tiang pertama pembangunan pabrik Pusri III. Panrim Pusri III memiliki kapasitas produksi 1.100 metrik ton amonia per hari atau 330.000 setahun dan 1.725 metrik ton urea sehari atau 570.000 metrik ton setahun.

4. Pusri IV

Melalui Surat Keputusan No.17 tanggal 17 April 1975, Presiden Republik Indonesia telah menugaskan kepada Menteri Perindustrian untuk segera mengambil langkah-langkah persiapan guna melaksanakan pembangunan Pabrik Pusri IV. Pada tanggal 7 Agustus 1975 awal pembangunan Pusri IV. Pemancangan tiang pertama pembangunan pabrik Pusri IV dilakukan di Palembang oleh Menteri Perindustrian M. Jusuf pada tanggal 25 Oktober 1975. Pusri IV dibangun pada tahun 1977 dengan kapasitas produksi sama dengan Pusri III, yaitu dengan kapasitas produksi 1.100 metrik ton amonia per hari atau 330.000 setahun dan 1.725 metrik ton urea sehari atau 570.000 metrik ton setahun.

5. Pusri I-B

Pabrik Pusri I-B merupakan pabrik yang dibangun sebagai pengganti pabrik Pusri I yang telah dinyatakan tidak efisien lagi. Tanggal 15 Januari 1990 merupakan *Early Start Date* untuk memulai kegiatan *Process*

Engineering Design Package. Tanggal 1 Mei 1990 merupakan *effective date* dari pelaksanaan pembangunannya dan diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 22 Desember 1994. Pusri IB adalah proyek pabrik baru dengan kapasitas produksi 446.000 metrik ton amonia per tahun dan 570.000 metrik ton urea per tahun. Proyek ini menerapkan teknologi proses pembuatan amonia dan urea hemat energi dengan efisiensi 30% lebih hemat dari pabrik-pabrik Pusri yang ada. Ruang lingkup Pusri IB mencakup satu unit pabrik amonia berkapasitas 1.350 ton per hari atau 396.000 metrik ton per tahun. Satu unit pabrik urea berkapasitas 1.725 metrik ton per hari atau 570.000 ton per tahun dan satu unit utilitas, *offsite* dan *auxiliary*.

6. Pusri II-B

Pembangunan Pabrik Pusri II-B ini akan mengganti Pabrik Pusri-II dengan menggunakan teknologi KBR *Purifier Technology* untuk Pabrik Amonia dan teknologi ACES 21 milik TOYO dan Pusri sebagai Co Licensor untuk Pabrik Urea. Kapasitas Pabrik Amonia 2.000 ton /hari (660.000 ton/tahun) dan kapasitas Pabrik Urea 2.750 ton/hari (907.500 ton/tahun). Dengan digantinya Pabrik Pusri II (*existing*) yang memiliki kapasitas 450.000 ton per tahun, maka jika nantinya pabrik Pusri II-B mulai beroperasi akan menambah produksi sebesar 457.500 ton/urea per tahun, sehingga total produksi urea Pusri menjadi 2,61 juta ton per tahun. Pabrik Pusri II-B dengan teknologi baru, selain ramah lingkungan juga hemat bahan baku gas yakni dengan rasio pemakaian gas per ton produk 31,49 MMBTU/Ton Amonia dan 21,18 MMBTU/Ton Urea. Jika dibandingkan dengan Pabrik Pusri II (*existing*) yang memiliki rasio pemakaian gas per ton produk 49,24 MMBTU/Ton Amonia dan 36,05 MMBTU/Ton Urea maka akan dihemat pemakaian gas sebesar 14,87 MMBTU per ton urea.

Prakualifikasi Lelang Pembangunan Pabrik Pusri II-B ini dimulai sejak 31 Januari 2012 dan Pemenang Lelang diumumkan pada 12 November 2012. *Effective Date* Proyek Pusri II-B pada 7 Februari 2013 dengan masa pembangunan 34 bulan, sehingga Pabrik Pusri II-B akan mulai berproduksi pada Desember 2015. Pada tanggal 14 Desember 2012

bertempat di kantor Pusri Perwakilan Jakarta, dilaksanakan Penandatanganan Kontrak Proyek Pusri II-B antara PT Pusri dengan Konsorsium PT Rekayasa Industri dan Toyo *Engineering Corporation*, disaksikan oleh Menteri BUMN, Bapak Dahlan Iskan dan Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero), Bapak Arifin Tasrif. Bertepatan dengan hari ulang tahun Pusri ke 53 yang jatuh pada tanggal 24 Desember 2012, dilakukan peresmian titik referensi koordinat lokasi proyek Pusri-IIIB oleh Komisaris Utama Pusri Letjen TNI (Purn) Burhanudin Amin dan Direktur Utama Pusri Ir. Musthofa disaksikan oleh Pimpinan PT Rekayasa Industri dan Toyo *Engineering Corporation*.

Pabrik Pusri II-B berlokasi di Palembang, Sumatera Selatan. Sumber pendanaan proyek berasal dari 7 (tujuh) Bank Kreditur yaitu: BCA, BNI, BRI, Bank Mandiri, Bank BJB, Bank Sumsel Babel, dan Bank UOB Indonesia dengan menggunakan skema pembiayaan club deal. Nilai Proyek Pusri II-B sebesar USD 561 juta. Dengan dibangunnya Pusri II-B ini, diharapkan PT Pusri dapat berkontribusi lebih besar pada peningkatan produksi pangan dalam mendukung ketahanan pangan nasional.

Selain sebagai produsen pupuk nasional, Pusri juga mengembangkan tugas dalam melaksanakan usaha perdagangan, pemberian jasa dan usaha lain yang berkaitan dengan industri pupuk. Pusri bertanggung jawab dalam melaksanakan distribusi dan pemasaran pupuk bersubsidi kepada petani sebagai bentuk pelaksanaan *Public Service Obligation* (PSO) untuk mendukung program pangan nasional dengan memprioritaskan produksi dan pendistribusian pupuk bagi petani di seluruh wilayah Indonesia. Penjualan pupuk urea non subsidi sebagai pemenuhan kebutuhan pupuk sektor perkebunan, industri maupun eksport menjadi bagian kegiatan perusahaan yang lainnya diluar tanggung jawab pelaksanaan *Public Service Obligation* (PSO). Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab atas kelangsungan industri pupuk nasional, Pusri telah mengalami berbagai perubahan dalam manajemen dan wewenang yang sangat berkaitan dengan kebijakan-kebijakan pemerintah. Sejak tanggal 18 April 2012, Kementerian BUMN

meresmikan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai nama induk perusahaan pupuk yang baru, menggantikan nama PT Pusri (Persero).

PT Pupuk Indonesia (Persero) merupakan pemegang saham utama dan pengendali Pusri dengan kepemilikan sebesar 99,9998%. Sementara entitas pemilik akhir dari Pupuk Indonesia adalah Pemerintah Republik Indonesia yang memiliki seluruh (100,00%) saham Pupuk Indonesia (Persero). Hingga saat ini Pusri secara resmi beroperasi dengan nama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan tetap menggunakan brand dan merek dagang Pusri.



Gambar I.2 Pupuk Indonesia Holding Company

Sumber : <http://www.pusri.co.id/>

1.3 Lokasi Perusahaan dan Luas Lahan

1.3.1 Lokasi PT Pupuk Sriwidjaja

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang terletak di kota Palembang, Sumatera Selatan. Berlokasi kurang lebih 7 km dari pusat kota dan tepat di tepi Sungai Musi. Sungai Musi adalah sungai terbesar yang melewati kota Palembang. Alasan pemilihan lokasi di tepi sungai Musi sebagai lokasi pabrik, yaitu:

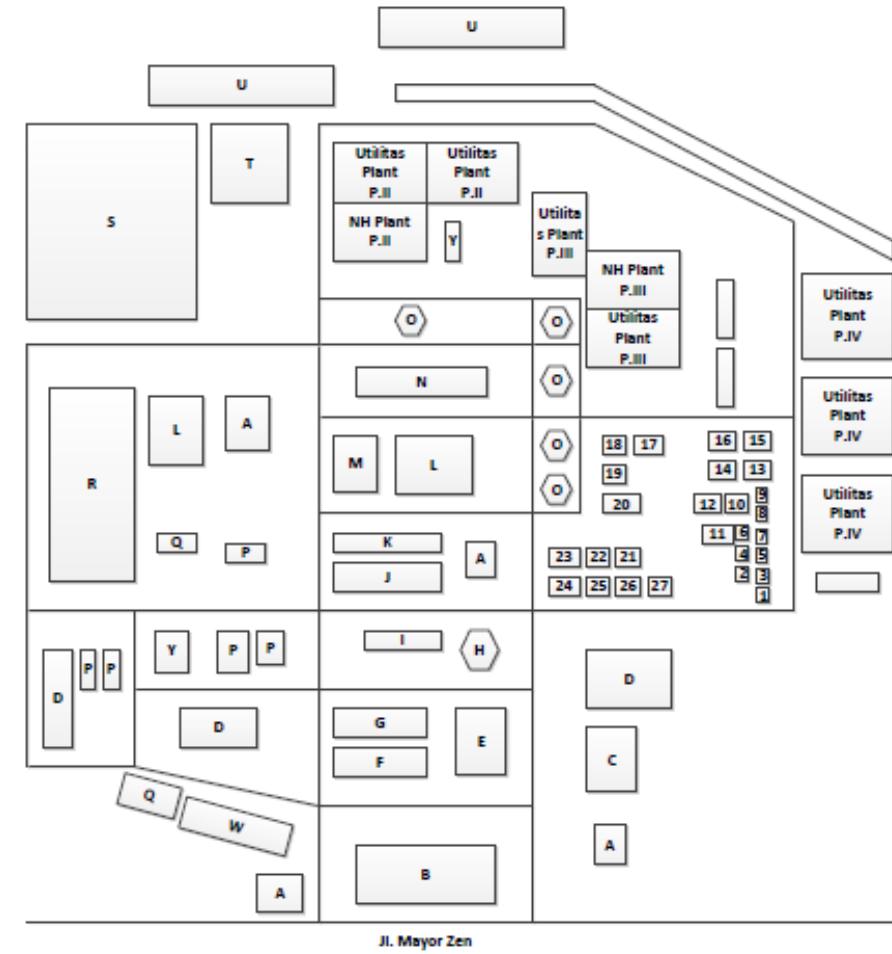
1. Letaknya berdekatan dengan wilayah operasi pertambangan dan pengkilangan minyak Pertamina sehingga bahan baku gas alam mudah untuk diperoleh dan tersedia dalam jumlah yang cukup pekerja.
2. Sungai Musi merupakan sumber air yang tidak pernah kering sepanjang tahun, yang menunjang bahan baku pembuatan steam dan keperluan utilitas lainnya, disamping sebagai sarana transportasi untuk mengangkut hasil pabrik.
3. Di daerah ini memungkinkan adanya perluasan area pabrik.

Batas-batas area PT Pupuk Sriwidjaja meliputi:

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Sungai Selayur.
- b. Sebelah Selatan : Sungai Musi.
- c. Sebelah Timur : Kelurahan Sungai Selayur
- d. Sebelah Barat : Kelurahan 1 Ilir, 3 Ilir dan sungai Buah.

1.3.2 *Layout* PT Pupuk Sriwidjaja

Denah kompleks PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dapat dilihat pada gambar



Gambar I.3 Layouts Kompleks PT Pusri Palembang

(Sumber: <http://www.pusri.co.id/>)

Keterangan:

- | | |
|----------------------|----------------------|
| A. Pos Satpam | M. Dinas K3 |
| B. Kantor Utama | N. Main Lab |
| C. Lapangan | O. Ammonia Storage |
| D. Perumahan | P. Kantor |
| E. Gedung Serba Guna | Q. Wisma |
| F. Diklat | R. Lapangan olahraga |
| G. Sekolah | S. Perluasan Pabrik |

H. Kolam	T. Gudang
I. Masjid	U. Dermaga
J. Rumah Makan	V. Pengantongan Pupuk Urea (PPU)
K. Parkiran	W. Rumah Sakit
L. Gd 29 SB Produksi	X. Wisma
1. <i>Primary Reformer</i>	15. Seksi Kristalisasi Pembutiran
2. <i>Secondary Reformer</i>	16. Seksi Sintesis Urea
3. <i>Stripper</i>	17. Sistem Pembangkit Listrik
4. <i>Absorber</i>	18. <i>Package Boiler</i>
5. <i>Methanator</i>	19. <i>Waste Heater Boiler</i>
6. HTSC dan LTSC	20. Kantor Pusat Kontrol
7. ARU	21. <i>Cooling Tower</i>
8. HRU, PGRU	22. <i>Gas Metering Station</i>
9. <i>Molecular Sieve</i>	23. Unit pertukaran anion, kation
10. Kompresor	24. <i>Filter Water</i>
11. <i>Refrigerator</i>	25. <i>Sandfilter</i>
12. Reaktor Ammonia	26. Tangki Klarifikasi
13. Seksi <i>Recovery</i>	27. Kantor Instrumen
14. Seksi Purifikasi	

1.4 Visi dan Misi Perusahaan

Pada tahun 2012, Pusri melakukan review terhadap Visi, Misi, Nilai, dan Budaya Perusahaan. Proses review ini merupakan penyesuaian atas perubahan posisi perusahaan sebagai anak perusahaan dari PT Pupuk Indonesia (Persero) dan lingkup lingkungan bisnis perusahaan pasca spinoff. Dasar pengesahan hasil analisa Visi, Misi, Tata Nilai dan Makna perusahaan adalah Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/207/2012 tanggal 11 Juni 2012.

Visi

"Menjadi Perusahaan Pupuk Terkemuka Tingkat Regional"

Misi

"Memproduksi serta memasarkan pupuk dan produk agribisnis secara efisien, berkualitas prima dan memuaskan pelanggan"

Makna Perusahaan

"PUSRI untuk Kemandirian Pangan dan Kehidupan Yang Lebih Baik"

Tata Nilai Perusahaan

“ Untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan pupuk terkemuka di tingkat regional, Pusri memiliki aturan Tata Nilai yang mencakup beberapa bagian, yaitu integritas, profesionalitas, fokus pada pelanggan, loyalitas, dan baik sangka dalam setiap aturan Tata Nilai, dinyatakan hal-hal yang perlu dilakukan dan dihindari”

1.5 Makna Logo

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mengabdikan nama Sriwidjaja sebagai nama perusahaan untuk mengenang kembali kejayaan kerajaan Indonesia pertama yang termasyur pada abad ke-7 di segala penjuru dunia. Di samping itu, penggunaan nama Sriwidjaja merupakan penghormatan bangsa Indonesia kepada leluhurnya yang pernah membawa Nusantara ke puncak kegembilangan pada sekitar abad ke-7 silam. Sebagai lambang perusahaan, PT Pupuk Sriwidjaja menggunakan logo seperti yang ditampilkan pada gambar berikut.



Gambar I.4 Logo PT. Pupuk Sriwidjaja

Sumber : <http://www.pusri.co.id/>

Tabel I.1 Makna Logo PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang

	Lambang Pusri yang berbentuk huruf "U" melambangkan singkatan "Urea". Lambang ini telah terdaftar di Ditjen Haki Dep. Kehakiman & HAM No. 021391.
	Setangkai padi dengan jumlah butiran 24 melambangkan tanggal akte pendirian PT Pusri.
	Butiran-butiran urea berwarna putih sejumlah 12, melambangkan bulan Desember pendirian PT Pusri.
	Setangkai kapas yang mekar dari kelopaknya. Butir kapas yang mekar berjumlah 5 buah Kelopak yang pecah berbentuk 9 retakan ini, melambangkan angka 59 sebagai tahun pendirian PT Pusri (1959).
	Perahu Kajang, merupakan legenda rakyat dan ciri khas kota Palembang yang terletak di tepian Sungai Musi. Perahu Kajang juga diangkat sebagai merk dagang PT Pupuk Sriwidjaja.
	Kuncup teratai yang akan mekar, merupakan imajinasi pencipta akan prospek perusahaan dimasa datang.
	Komposisi warna lambang kuning dan biru benhur dengan dibatasi garis-garis hitam tipis (untuk lebih menjelaskan gambar) yang melambangkan keagungan, kebebasan cita-cita, serta kesuburan, ketenangan, dan ketabahan dalam mengejar dan mewujudkan cita-cita itu.

1.6 Produk yang dihasilkan

Produk utama yang dihasilkan PT. Pupuk Sriwidjaja adalah pupuk urea, NPK dan amonia. Pupuk urea dan NPK merupakan produk retail yang dipasarkan oleh PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, sedangkan amonia digunakan sebagai bahan mentah dalam industri kimia. Amonia produksi Pusri dipasarkan dalam bentuk cair pada suhu -33°C dengan kemurnian minimal 99,5% dan campuran (*impurity*) berupa air maksimal 0,5%.



Gambar I.5 Pupuk Urea PT Pupuk Sriwidjaja

Sumber : <http://www.pusri.co.id/>

Selain pupuk urea, NPK dan amonia, PT Pupuk Sriwidjaja juga menghasilkan produk inovasi yang telah dilakukan penelitian dan pengembangan oleh Departemen Riset Pusri, produk yang dihasilkan antara lain: Benih Padi Pusri *Seed*, Benih Cabai Pusri *Seed*, Benih Jagung Hibrida Pusri *Seed*, Dekomposer Cair Sridek, Pupuk Cair B-FITALIK dan Biopestisida B-Verin.



Gambar I.6 Benih Padi Pusri Seed PT Pupuk Sriwidjaja

Sumber : <http://www.pusri.co.id/>

1.7 Ketenagakerjaan

Hal-hal yang berhubungan dengan ketenagakerjaan di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dikelola oleh Departemen Ketenagakerjaan yang berada di bawah naungan *General Manager* Sumber Daya Manusia (GM SDM). Sampai pada tahun 2018, jumlah seluruh karyawan PT Pusri berjumlah kurang lebih 2500 orang karyawan yang tersebar di seluruh area kerja. Baik di area pabrik, non-pabrik, dan di kantor-kantor perwakilan yang berada di daerah.

Pengaturan waktu kerja di PT Pusri dibagi menjadi 2 jenis yaitu sistem kerja *shift* dan *non-shift*.

a. Sistem kerja *shift*

1. *Dayshift* : 07.00 – 15.00
2. *Swing shift* : 15.00 – 23.00
3. *Night shift* : 23.00 – 07.00
- 4.

Setiap *shift* bekerja selama delapan jam setiap hari tanpa terkecuali hari Sabtu, Minggu, dan hari libur nasional.

b. Sistem kerja *non-shift*

1. Senin – Kamis

Pukul 07.30 – 16.30 WIB

Istirahat pukul 12.00 – 13.00 WIB

2. Jumat

Pukul 07.30 – 17.00 WIB

Istirahat pukul 11.30 – 13.00 WIB

Untuk hari Sabtu, Minggu, dan hari libur nasional, karyawan golongan ini diliburkan.